

# **LAPORAN 9**

## **Pemrograman Berorientasi Objek**

**“Polimorfisme dan Kelas  
Abstrak”**

**Dosen Pengampu : Paulina Heruningsih Prima Rosa**



**DIBUAT OLEH :**  
Nama : Yohanis Celvin D.P.U.Pati  
NIM : 245314033

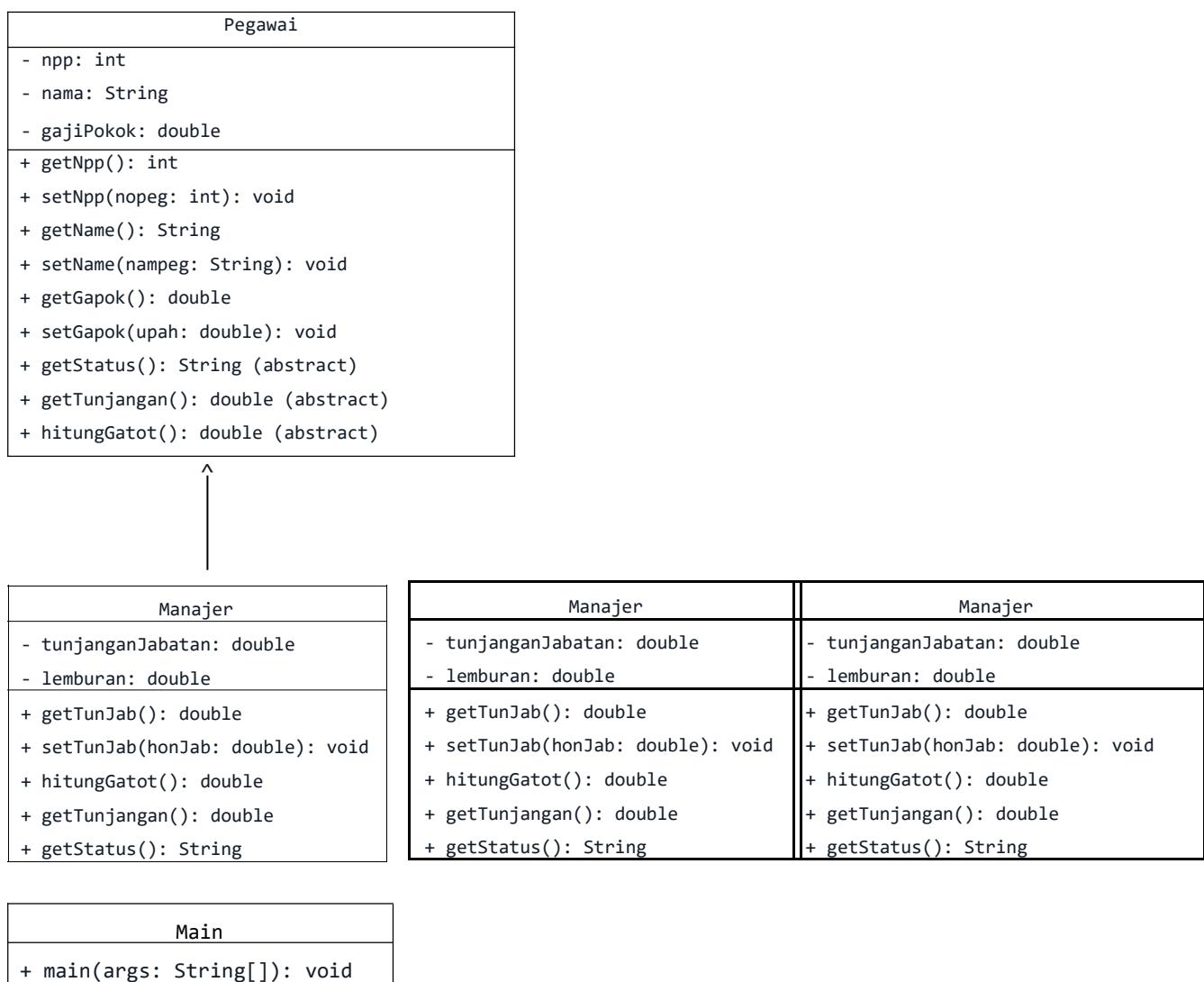
**KELAS : BP**

**PROGRAM STUDI INFORMATIKA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2025**

# latihan kasus 1

## A. DIAGRAM CLASS

- Berikut Penggambaran diagram kelas:



## C. LISTING PROGRAM

```

9  * Author Celvin Pati
10 */
11 abstract class Pegawai {
12     protected int npp; // Nomor Pegawai
13     protected String nama; // Nama pegawai
14     protected double gajipokok; // Gaji pokok
15
16     // Method untuk mendapatkan NPP
17     int getNpp() {
18         return npp;
19     }
20
21     // Method untuk mengatur NPP
22     void setNpp(int npp) {
23         npp = npp;
24     }
25
26     // Method untuk mendapatkan nama
27     String getName() {
28         return nama;
29     }
30
31     // Method untuk mengatur nama
32     void setName(String namipeg) {
33         nama = namipeg;
34     }
35
36     // Method untuk mendapatkan gaji pokok
37     double getGajipokok() {
38         return gajipokok;
39     }
40
41     // method catch exception gaji pokok
42     void setGajipokok(int npp) {
43         gajipokok = npp;
44     }
45
46     // Deklarasi method cektar yang harus diimplementasikan subclass
47     abstract String getStatus(); // Cektar mendapatkan status jabenan
48     abstract double getTunjangan(); // Cektar menghitung tunjangan
49     abstract double hitungGaji(); // Cektar menghitung gaji total
50

```

```

9  * Author Celvin Pati
10 */
11 class Manajer extends Pegawai {
12     protected double tunjanganJabatan; // Variabel tunjangan jabatan
13     protected double lembur; // Variabel lembur
14
15     // Method untuk mendapatkan tunjangan jabatan
16     double getTunjab() {
17         return tunjanganJabatan;
18     }
19
20     // Method untuk menaikkan tunjangan jabatan
21     void setTunjab(double honjabs) {
22         tunjanganJabatan = honjabs;
23     }
24
25     // Method untuk mendapatkan nilai lembur
26     double getLembur() {
27         return lembur;
28     }
29
30     // Method untuk mengatur nilai lembur
31     void setLembur(double overtime) {
32         lembur = overtime;
33     }
34
35     // Implementasi method hitung gaji total
36     @Override
37     double hitungGaji() {
38         return getGajipokok() + tunjanganJabatan + lembur; // Total = gajok + tunjangan + lembur
39     }
40
41     // Implementasi method hitung tunjangan
42     @Override
43     double getTunjangan() {
44         return tunjanganJabatan + lembur; // Tunjangan = tunjangan_jabatan + lembur
45     }
46
47     // Implementasi method get status
48     @Override
49     String getStatus() {
50         return "Manajer"; // Mengembalikan status sebagai Manajer
51     }
52

```

```

10 */
11 class Honorer extends Pegawai {
12     protected double lemburan; // Variabel untuk menyimpan jumlah lembur
13
14     // Method untuk mendapatkan nilai lembur
15     double getLembur() {
16         return lemburan;
17     }
18
19     // Method untuk mengatur nilai lembur
20     void setLembur(double mylembur) {
21         lemburan = mylembur;
22     }
23
24     // Implementasi method hitung gaji total
25     @Override
26     double hitungGaji() {
27         return getGajipokok() + lemburan // Gaji total = gaji pokok + lembur
28     }
29
30     // Implementasi method hitung tunjangan
31     @Override
32     double getTunjangan() {
33         return lemburan; // Tunjangan disampaikan sama dengan lembur
34     }
35
36     // Implementasi method get status
37     @Override
38     String getStatus() {
39         return "Honorer"; // Mengembalikan status sebagai honorer
40     }
41

```

```

9  * @author Calvin Pati
10 *
11 class Pemasaran extends Pegawai {
12     protected double bonus; // Variabel untuk menyimpan bonus
13
14     // Method untuk mendapatkan bonus
15     double getBonus() {
16         return bonus;
17     }
18
19     // Method untuk mengatur bonus
20     void setBonus(double myBonus) {
21         bonus = myBonus;
22     }
23
24     // Implementasi method hitung gaji total
25     @Override
26     double hitungGaji() {
27         return getGapok() + bonus; // Total = gapok + bonus
28     }
29
30     // Implementasi method hitung tunjangan
31     @Override
32     double getTunjangan() {
33         return bonus; // Tunjangan dianggap sama dengan bonus
34     }
35
36     // Implementasi method get status
37     @Override
38     String getStatus() {
39         return "Pemasaran"; // Mengembalikan status sebagai Pemasaran
40     }
41 }

```

Activate V  
Go to Setting

```

13  * @author Calvin Pati
14
15 public class Main {
16     public static void main(String[] args) {
17         Pegawai karyawan = new Pegawai[10]; // Array untuk menyimpan objek pegawai
18         int jumlah = 0; // Variabel untuk jumlah pegawai
19
20         Scanner input = new Scanner(System.in); // Objek scanner untuk input
21
22         // Input jumlah pegawai
23         System.out.print("Masukkan jumlah pegawai: ");
24         jumlah = input.nextInt();
25         input.nextLine(); // Membersihkan newline dari buffer
26
27         // Loop untuk input data pegawai
28         for(int i = 0; i < jumlah; i++) {
29             System.out.print("Masukkan jenis pegawai: ");
30             System.out.println("1. Manajer\n2. Pemasaran\n3. Honorer");
31             int pilahan = input.nextInt();
32             input.nextLine(); // Membersihkan buffer
33
34             // Switch case untuk memilih jenis pegawai
35             switch(pilahan) {
36                 case 1: // Case untuk Manajer
37                     Manajer m = new Manajer();
38                     System.out.print("NIP : ");
39                     m.setNip(input.nextLine());
40                     input.nextLine(); // Membersihkan buffer
41                     System.out.print("Nama : ");
42                     m.setName(input.nextLine());
43                     System.out.print("Gapok : ");
44                     m.setGapok(input.nextDouble());
45                     System.out.print("Tunj. Jabatan : ");
46                     m.setTunjab(input.nextDouble());
47                     System.out.print("Lembur : ");
48                     m.setLembur(input.nextDouble());
49                     System.out.print("Karyawan : ");
50                     karyawan[i] = m; // Simpan objek ke array
51                     break;
52
53                 case 2: // Case untuk Pemasaran
54                     Pemasaran p = new Pemasaran();
55                     System.out.print("NIP : ");
56                     p.setNip(input.nextInt());
57                     input.nextLine();
58                     System.out.print("Nama : ");
59                     p.setName(input.nextLine());
60                     System.out.print("Gapok : ");
61                     p.setGapok(input.nextDouble());
62                     System.out.print("Bonus : ");
63                     p.setBonus(input.nextDouble());
64                     karyawan[i] = p;
65                     break;
66
67                 case 3: // Case untuk Honorer
68                     Honorer h = new Honorer();
69                     System.out.print("NIP : ");
70                     h.setNip(input.nextInt());
71                     input.nextLine();
72                     System.out.print("Nama : ");
73                     h.setName(input.nextLine());
74                     System.out.print("Gapok : ");
75                     h.setGapok(input.nextDouble());
76                     System.out.print("Lembur : ");
77                     h.setLembur(input.nextDouble());
78                     karyawan[i] = h;
79                     break;
80
81             default: // Jika input tidak valid
82                 System.out.println("Pilihan salah!");
83                 i--; // Mengurangi counter untuk mengulang iterasi
84             }
85
86             // Header label output
87             System.out.println("No NIP Nama Gapok Bonus Lembur");
88
89             // Loop untuk menampilkan data pegawai
90             for(int i = 0; i < jumlah; i++) {
91                 Pegawai p = karyawan[i]; // Ambil objek pegawai dari array
92
93                 // Format output menggunakan printf untuk penyajian rapi
94                 System.out.printf("%d %s %s %.2f %.2f %.2f\n",
95                                 (i+1), // Nomor urut
96                                 p.getNip(), // NIP pegawai
97                                 p.getName(), // Nama pegawai
98                                 p.getStatus(), // Status jabatan
99                                 p.getGapok(), // Gaji pokok
100                                p.getTunjangan(), // Tunjangan
101                                p.hitungGaji()); // Gaji total
102             }
103         }

```

- output

NO	NPF	NAME	STATUS	GAJI POKOK	TUNJANGAN	GAJI TOTAL
1.	200	celvin	Manajer	1000000,00	1000,00	1001000,00
2.	300	cia	Pemasaran	500,00	300,00	800,00
3.	400	delta	Honorler	200,00	100,00	300,00

 BUILD SUCCESS
 

## D. KONSEP POLIMORFISME PROGRAM

### 1. Kelas abstrak dan metode abstrak:

- Kelas “Pegawai” adalah kelas abstrak yang mendefinisikan metode abstrak getStatus(), getTunjangan(), dan hitungGatot(). Metode ini tidak memiliki implementasi di kelas “Pegawai”, tapi dideklarasikan untuk diimplementasikan oleh subclass.

Dengan mendeklarasikan metode sebagai abstrak, akan memaksa setiap subclass(‘Manajer’, ‘Pemasaran’, dan ‘Honorer’) untuk memberikan implementasi spesifik untuk metode tersebut.

### 2. Metode Override:

- Setiap subclass(‘Manajer’, ‘Pemasaran’, dan ‘Honorer’) mengimplementasikan metode abstrak dari kelas ‘Pegawai’. Contoh:

- Kelas ‘Manajer’ mengimplementasikan ‘getStatus()’ untuk mengembalikan ‘Manajer’.
- Kelas ‘Pemasaran’ mengimplementasikan ‘getStatus()’ untuk mengembalikan ‘Pemasaran’.
- Kelas ‘Honorer’ mengimplementasikan ‘getStatus()’ untuk mengembalikan ‘Honorer’.

■ Ini menunjukan bahwa meskipun objek dari kelas tersebut dapat diperlakukan sebagai objek ‘Pegawai’, mereka meiliki perilaku yang berbeda sesuai dengan implementasi spesifik mereka.

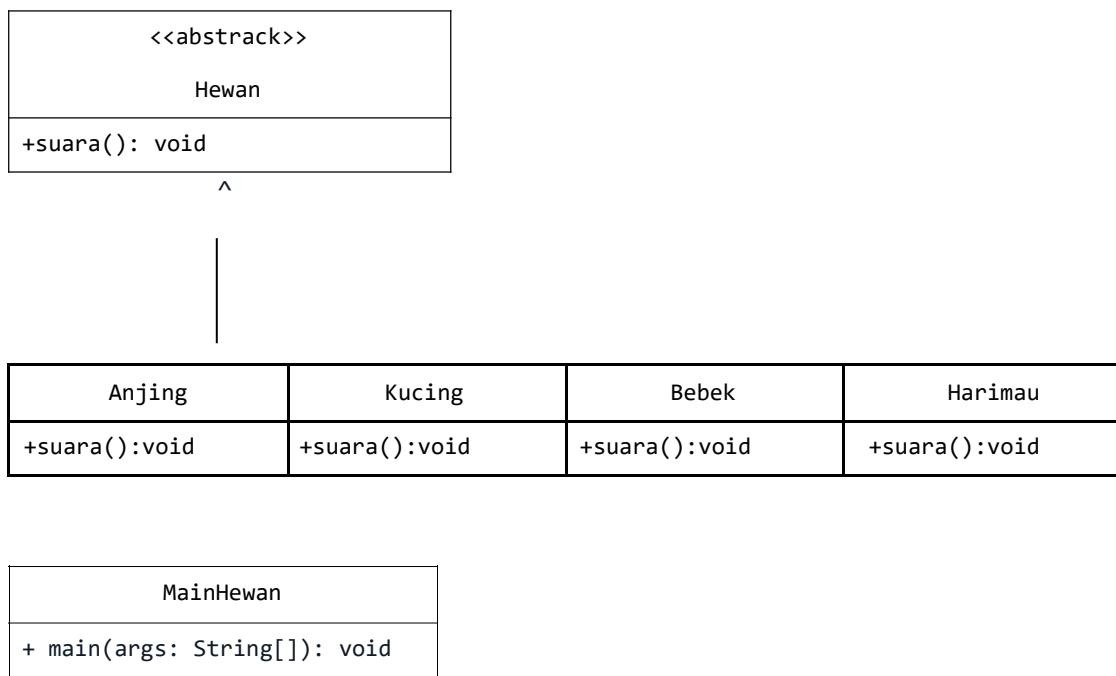
### 3. Penggunaan Polimorfisme dalam Array:

- Dalam kelas ‘Main’, memiliki array ‘karyawa’ yang dideklarasikan sebagai ‘Pegawai[]’. Jadi bisa menyimpan objek dari berbagai subclass (‘Manajer’, ‘Pemasaran’, dan ‘Honorer’) dalam array ini.
- Ketika memanggil metode ‘getStatus()’, ‘getTunjangan()’, atau ‘hitungGatot()’ pada elemen array ‘karyawab’, maka java akan menetukan metode mana yang akan dipanggil sesuai dengan tipe objek yang sebenarnya.

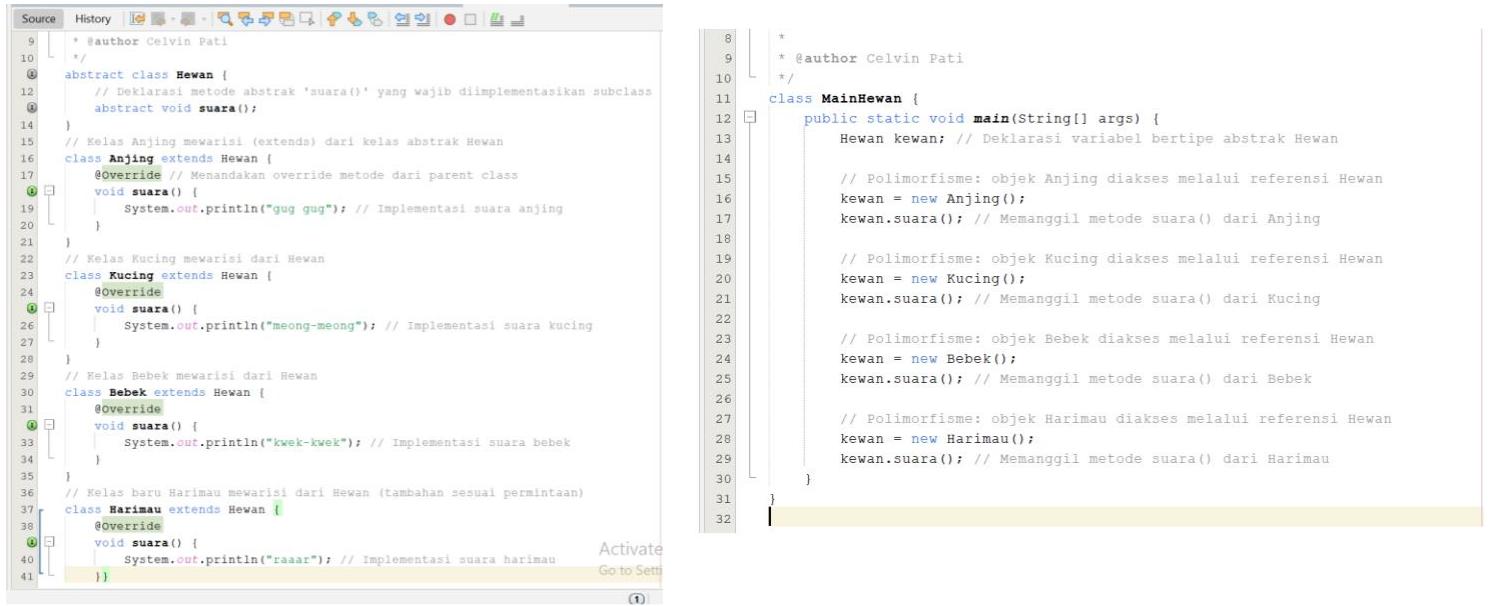
## Kasus 2

### A. DIAGRAM CLASS

- Berikut penggambaran diagram kelas:



## B. LISTING PROGRAM



```

9  * @author Celvin Pati
10 */
11 abstract class Hewan {
12     // Deklarasi metode abstrak 'suara()' yang wajib diimplementasikan subclass
13     abstract void suara();
14 }
15 // Kelas Anjing mewarisi (extends) dari kelas abstrak Hewan
16 class Anjing extends Hewan {
17     @Override // Menandakan override metode dari parent class
18     void suara() {
19         System.out.println("gug gug"); // Implementasi suara anjing
20     }
21 }
22 // Kelas Kucing mewarisi dari Hewan
23 class Kucing extends Hewan {
24     @Override
25     void suara() {
26         System.out.println("meong-meong"); // Implementasi suara kucing
27     }
28 }
29 // Kelas Bebek mewarisi dari Hewan
30 class Bebek extends Hewan {
31     @Override
32     void suara() {
33         System.out.println("kwek-kwek"); // Implementasi suara bebek
34     }
35 }
36 // Kelas baru Harimau mewarisi dari Hewan (tambahan sesuai permintaan)
37 class Harimau extends Hewan {
38     @Override
39     void suara() {
40         System.out.println("raaar"); // Implementasi suara harimau
41     }
}

```

The code illustrates inheritance where four classes (Anjing, Kucing, Bebek, Harimau) inherit from the abstract class Hewan. Each subclass overrides the abstract method suara() to print a specific sound. A main method MainHewan is shown to demonstrate polymorphism: it creates objects of each subclass and calls their suara() method, which results in the appropriate sound being printed.

- Output Program:



```

cd C:\Users\Windows\OneDrive\Documents\NetBeansProjects\Modul9Pbo; "JAVA_HOME=C:\\Program Files\\Java\\jdk-23" cmd /c "%C:
Scanning for projects...
-----< com.mycompany:Modul9Pbo >-----
Building Modul9Pbo 1.0-SNAPSHOT
from pom.xml
-----[ jar ]-----
resources:3.3.1:resources (default-resources) @ Modul9Pbo
skip non existing resourceDirectory C:\Users\Windows\OneDrive\Documents\NetBeansProjects\Modul9Pbo\src\main\resources
-----compiler:3.13.0:compile (default-compile) @ Modul9Pbo -----
Recompiling the module because of changed source code.
Compiling 7 source files with javac [debug release 23] to target\classes
-----exec:3.1.0:exec (default-cli) @ Modul9Pbo -----
gug gug
meong-meong
kwek-kwek
raaar
-----
BUILD SUCCESS
Total time: 3.494 s
Finished at: 2025-05-05T22:12:15+07:00
-----"

```

The terminal output shows the execution of the Maven build process. It starts by scanning for projects, then builds the Modul9Pbo module. It performs resource copying, recompiles the code, and executes the application. The output shows the four distinct sounds produced by the different animal classes: 'gug gug', 'meong-meong', 'kwek-kwek', and 'raaar'.

## C. KONSEP POLIMORFISME PROGRAM

### 1. Konsep polimorfisme dalam program Hewan

- Polimorfisme adalah kemampuan objek untuk memiliki banyak bentuk (bentuk dinamis).
- Pada program ini, variabel bertipe Hewan digunakan untuk merujuk ke objek dari berbagai subclass seperti Anjing, Kucing, Bebek, dan Harimau.
- Method suara() didefinisikan secara abstrak di kelas Hewan dan diimplementasikan secara berbeda oleh masing-masing subclass.
- Saat method suara() dipanggil dari variabel Hewan, yang dieksekusi adalah versi milik subclass yang ditunjuk, bukan versi default dari superclass (karena memang abstrak).
- Ini menunjukkan konsep runtime polymorphism, karena method yang dipanggil ditentukan saat program dijalankan, bukan saat dikompilasi.
- Tujuan polimorfisme di sini adalah untuk:
  - Menyederhanakan kode.
  - Mempermudah ekspansi (misalnya menambah hewan baru tanpa ubah logika main()).
  - Mendukung prinsip Open/Closed (kode terbuka untuk ditambah, tertutup untuk diubah).

## D. ANALISA PROGRAM

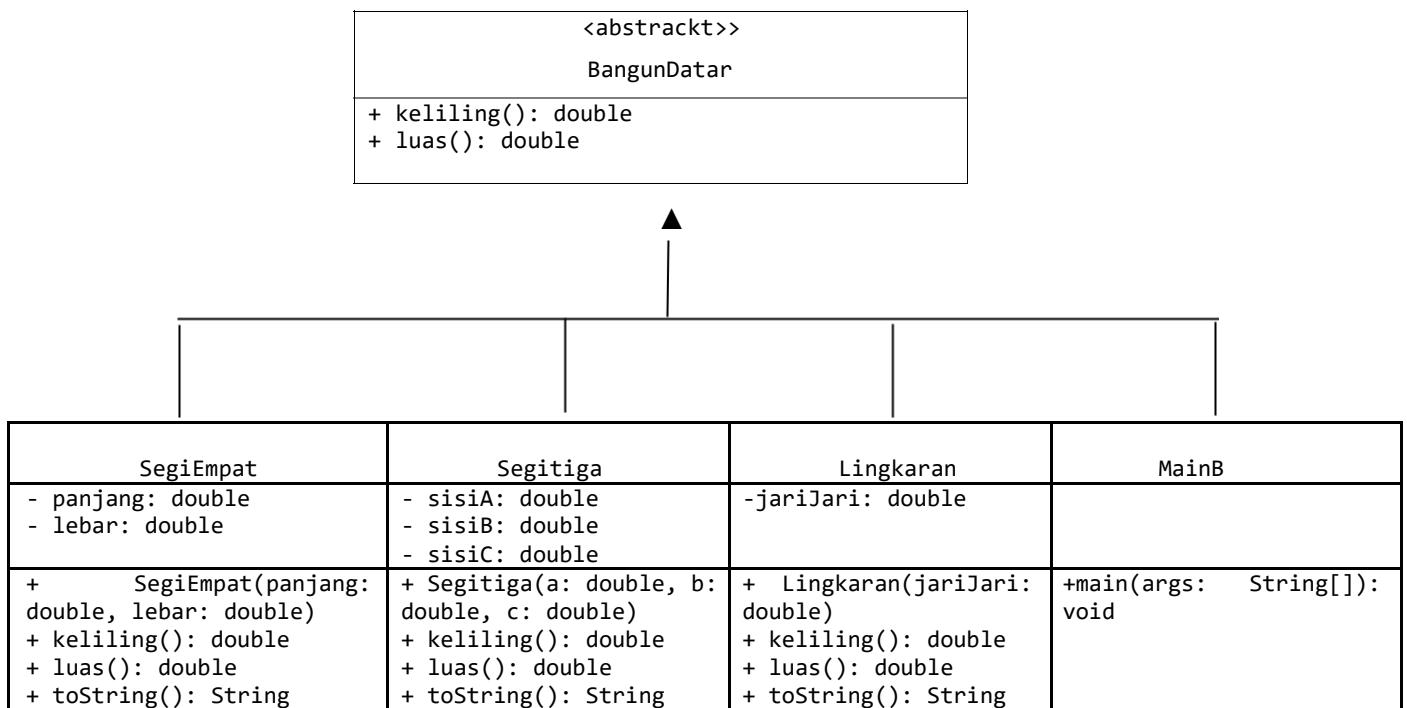
No	Syntax	penjelasan
1	abstract class Hewan { abstract void suara(); }	// Mendeklarasikan kelas abstrak Hewan dengan method abstrak suara() yang harus diimplementasikan oleh subclass.
2	class Anjing extends Hewan { void suara() { System.out.println("gug gug"); } }	// Kelas Anjing mewarisi Hewan dan mengimplementasikan method suara() untuk mencetak suara anjing.
3	class Kucing extends Hewan { void suara() { System.out.println("meon g-meong"); } }	// Kelas Kucing mewarisi Hewan dan memberikan implementasi suara khas kucing.

4	class Bebek extends Hewan { void suara() { System.out.println("kwekkwek"); } }	// Kelas Bebek meng-override method suara() untuk mencetak suara bebek.
5	class Harimau extends Hewan { void suara() { System.out.println("raaar"); } }	//Kelas Harimau juga mengimplementasikan method suara() dengan suara khas harimau
6	Hewan h	//Mendeklarasikan variabel bertipe Hewan yang akan digunakan sebagai referensi objek turunan Hewan
7	h = new Anjing(); h.suara()	//Polimorfisme: objek Anjing diakses melalui referensi Hewan, lalu method suara() dipanggil.
8	h = new Kucing(); h.suara();	//Sama seperti sebelumnya, tapi objeknya Kucing.
9	h = new Bebek(); h.suara()	//Sama, tetapi untuk objek Bebek.
10	h = new Harimau(); h.suara();	//Sama, namun untuk objek Harimau.

## Kasus 3

### A. DIAGRAM CLASS

- Gambaran diagram class:



## B. LISTING PROGRAM

The screenshot shows a Java code editor with three files:

- BangunDatar.java** (Line 10-18):

```
10  /*
11  * Metode abstrak untuk menghitung keliling (wajib diimplementasikan subclass)
12  public abstract double keliling();
13  // Metode abstrak untuk menghitung luas (wajib diimplementasikan subclass)
14  public abstract double luas();
```
- Segitiga.java** (Line 9-41):

```
9  /*
10  * @author Calvin Pati
11  */
12  class Segitiga extends BangunDatar {
13  // Atribut khusus Segitiga
14  private double sisiA;
15  private double sisiB;
16  private double sisiC;
17
18  // Konstruktor untuk inisialisasi ketiga sisi
19  public Segitiga(double a, double b, double c) {
20     this.sisiA = a;
21     this.sisiB = b;
22     this.sisiC = c;
23 }
24
25  // Implementasi metode keliling untuk segitiga
26  @Override
27  public double keliling() {
28     return sisiA + sisiB + sisiC; // Jumlah semua sisi
29 }
30
31  // Implementasi metode luas menggunakan rumus Heron
32  @Override
33  public double luas() {
34     double s = keliling() / 2; // Menghitung semi-perimeter
35     return Math.sqrt(s * (s - sisiA) * (s - sisiB) * (s - sisiC)); // Rumus Heron
36 }
37
38  // Override toString untuk menampilkan nama bangun
39  @Override
40  public String toString() {
41     return "Segitiga";
42 }
```
- SegiEmpat.java** (Line 8-40):

```
8  /*
9   * @author Calvin Pati
10  */
11  class SegiEmpat extends BangunDatar {
12  // Atribut khusus SegiEmpat
13  private double panjang;
14  private double lebar;
15
16  // Konstruktor untuk inisialisasi nilai panjang dan lebar
17  public SegiEmpat(double panjang, double lebar) {
18     this.panjang = panjang;
19     this.lebar = lebar;
20 }
21
22  // Implementasi metode keliling untuk persegi panjang
23  @Override
24  public double keliling() {
25     return 2 * (panjang + lebar); // Rumus keliling persegi panjang
26 }
27
28  // Implementasi metode luas untuk persegi panjang
29  @Override
30  public double luas() {
31     return panjang * lebar; // Rumus luas persegi panjang
32 }
33
34  // Override toString untuk menampilkan nama bangun
35  @Override
36  public String toString() {
37     return "Segi Empat";
38 }
39
40 }
```

```
8  /*
9   * @author Calvin Pati
10  */
11  class Lingkaran extends BangunDatar {
12  // Atribut khusus Lingkaran
13  private double jariJari;
14
15  // Konstruktor untuk inisialisasi jari-jari
16  public Lingkaran(double jariJari) {
17     this.jariJari = jariJari;
18 }
19
20  // Implementasi metode keliling lingkaran
21  @Override
22  public double keliling() {
23     return 2 * Math.PI * jariJari; // 2nr
24 }
25
26  // Implementasi metode luas lingkaran
27  @Override
28  public double luas() {
29     return Math.PI * jariJari * jariJari; // nr2
30 }
31
32  // Override toString untuk menampilkan nama bangun
33  @Override
34  public String toString() {
35     return "Lingkaran";
36 }
37 }
```

```

11  * @author Celvin Pati
12  */
13  public class MainB {
14      public static void main(String[] args) {
15          // Membuat objek Scanner untuk input
16          Scanner scanner = new Scanner(System.in);
17          // Array untuk menyimpan 3 bangun datar
18          BangunDatar[] bangunDatar = new BangunDatar[3];
19
20          // Loop untuk input 3 bangun datar
21          for (int i = 0; i < 3; i++) {
22              System.out.println("Masukkan datar ke-" + (i+1));
23              System.out.println("1. Segi Empat");
24              System.out.println("2. Segitiga");
25              System.out.println("3. Lingkaran");
26              System.out.print("Pilih jenis bangun (1-3): ");
27
28              // Membaca pilihan pengguna
29              int pilihan = scanner.nextInt();
30
31              // Switch case untuk memproses pilihan
32              switch (pilihan) {
33                  case 1: // Jika memilih segi empat
34                      System.out.print("Masukkan panjang: ");
35                      double p = scanner.nextDouble();
36                      System.out.print("Masukkan lebar: ");
37                      double l = scanner.nextDouble();
38                      bangunDatar[i] = new SegiEmpat(p, l); // Membuat objek SegiEmpat
39                      break;
40
41                  case 2: // Jika memilih segitiga
42                      System.out.print("Masukkan sisi 1: ");
43                      double a = scanner.nextDouble();
44                      System.out.print("Masukkan sisi 2: ");
45                      double b = scanner.nextDouble();
46                      System.out.print("Masukkan sisi 3: ");
47                      double c = scanner.nextDouble();
48                      bangunDatar[i] = new Segitiga(a, b, c); // Membuat objek Segitiga
49                      break;
50
51                  case 3: // Jika memilih lingkaran
52                      System.out.print("Masukkan jari-jari: ");
53                      double r = scanner.nextDouble();
54                      bangunDatar[i] = new Lingkaran(r); // Membuat objek Lingkaran
55                      break;
56
57                  default: // Jika input tidak valid
58                      System.out.println("Input tidak valid!");
59                      i++; // Mengelang iterasi yang sama
60                      break;
61              }
62
63
64          // Menampilkan header output
65          System.out.println("-----");
66          // format header tabel
67          System.out.printf("%-5s %-15s %-15s %-15s\n", "No.", "Bangun datar", "Kelling", "Luas");
68          System.out.println("-----");
69
70          // Loop untuk menampilkan hasil perhitungan
71          for (int i = 0; i < 3; i++) {
72              BangunDatar b = bangunDatar[i]; // Mengakses elemen array
73              // Mencetak data dengan format 2 angka desimal
74              System.out.printf("%-5d %-15s %-15.2f %-15.2f\n",
75                               (i+1), b.toString(), b.kelling(), b.luas());
76          }
77
78          // Garis penutup tabel
79          System.out.println("-----");
80          scanner.close(); // Menutup scanner
81      }
82  }
83

```

## • output

```

--- compiler:3.13.0:compile (default-compile) @ Modul9Pbo ---
Recompiling the module because of changed source code.
Compiling 12 source files with javac [debug release 23] to target/classes
--- exec:3.1.0:exec (default-cli) @ Modul9Pbo ---

Bangun datar ke-1
1. Segi Empat
2. Segitiga
3. Lingkaran
Pilih jenis bangun (1-3): 1
Masukkan panjang: 3
Masukkan lebar: 4

Bangun datar ke-2
1. Segi Empat
2. Segitiga
3. Lingkaran
Pilih jenis bangun (1-3): 2
Masukkan sisi 1: 2
Masukkan sisi 2: 4
Masukkan sisi 3: 5

Bangun datar ke-3
1. Segi Empat
2. Segitiga
3. Lingkaran
Pilih jenis bangun (1-3): 3
Masukkan jari-jari: 4

=====
No. Bangun datar Kelling Luas
-----
1 Segi Empat 14,00 12,00
2 Segitiga 11,00 3,00
3 Lingkaran 25,13 50,27
=====

BUILD SUCCESS
Total time: 53.368 s
Finished at: 2025-05-06T23:17:00+07:00

```

## C. PENJELASAN KONSEP POLIMORFISME

### 1. Konsep polimorfisme dalam program BangunDatar

- Polimorfisme (Polymorphism) berarti satu referensi objek bisa merujuk ke berbagai bentuk objek yang berbeda, dan menjalankan method yang sesuai dengan objek aktualnya.
- Di program ini, BangunDatar adalah kelas abstrak dengan method abstrak keliling() dan luas().
- Subclass seperti SegiEmpat, Segitiga, dan Lingkaran mengimplementasikan method keliling() dan luas() sesuai dengan rumus masing-masing bentuk.
- dalam MainB, array BangunDatar[] bangunDatar = new BangunDatar[3]; digunakan untuk menyimpan berbagai objek (SegiEmpat, Segitiga, Lingkaran) dalam satu tipe umum: BangunDatar.
- Method keliling() dan luas() yang dipanggil adalah milik objek yang sebenarnya (misal Segitiga), bukan milik BangunDatar. Ini disebut dynamic binding.
- Ini menunjukkan polimorfisme runtime, yaitu method yang dipilih saat program dijalankan, tergantung pada tipe objek sebenarnya, bukan tipe referensinya.
- Manfaat polimorfisme dalam program ini:
  - Kode lebih fleksibel: satu array bisa menampung semua jenis bangun datar.
  - Mudah diperluas: jika nanti ditambah Trapesium, cukup tambahkan subclass baru tanpa ubah main().

## D. ANALISIS

No	Syntax	penjelasan
1	abstract class BangunDatar { public abstract double keliling(); public abstract double luas(); }	// Mendeklarasikan kelas abstrak BangunDatar dengan dua method abstrak keliling() dan luas() yang wajib diimplementasikan oleh subclass.
2	class SegiEmpat extends BangunDatar { ... }	// Kelas SegiEmpat mewarisi BangunDatar dan mengimplementasikan method keliling() dan luas() sesuai rumus persegi panjang.
3	class Segitiga extends BangunDatar { ... }	// Kelas Segitiga juga merupakan turunan BangunDatar dan mengimplementasikan keliling() serta luas() menggunakan rumus Heron.
4	class Lingkaran extends BangunDatar { ... }	// Kelas Lingkaran mewarisi BangunDatar dan mengimplementasikan keliling() dan luas() berdasarkan rumus lingkaran.
5	BangunDatar[] bangunDatar = new BangunDatar[3];	// Mendeklarasikan array bertipe BangunDatar untuk menyimpan berbagai objek SegiEmpat, Segitiga, dan Lingkaran menggunakan prinsip polimorfisme
6	bangunDatar[i] = new SegiEmpat(p, l);	// Polimorfisme: Objek SegiEmpat diassign ke array bertipe BangunDatar.
7	bangunDatar[i] = new Segitiga(a, b, c);	// Polimorfisme: Objek Segitiga diassign ke array bertipe BangunDatar.
8	bangunDatar[i] = new Lingkaran(r);	// Polimorfisme: Objek Lingkaran diassign ke array bertipe BangunDatar.
9	keliling() dan luas() dalam	// Memanggil method keliling()

	loop for	dan luas() berdasarkan objek nyata (SegiEmpat, Segitiga, Lingkaran) melalui referensi BangunDatar (polimorfisme).
--	----------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

10	System.out.printf(...)	//Menampilkan informasi setiap objek bangun datar, termasuk nama, keliling, dan luas, dengan memanfaatkan toString() dari masing-masing kelas.
----	------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------